

Rumah tuan tanah Cimanggis sebagai bangunan cagar budaya = rumah tuan tanah Cimanggis as a heritage building / Ellyza Tri Kurnia

Ellyza Tri Kurnia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411500&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Rumah tuan tanah Cimanggis merupakan salah satu bangunan bersejarah di kota Depok dengan kondisi yang tidak terpelihara. Penulisan ini dilakukan melalui studi literatur mengenai konservasi bangunan cagar budaya dan studi kasus rumah tuan tanah Cimanggis, sehingga dapat menjelaskan mengenai bangunan cagar budaya, membahas pentingnya konservasi bangunan bersejarah dan menjelaskan alasan sehingga bangunan tersebut layak dikonservasi. Pada hasil akhir didapati bahwa rumah tuan tanah Cimanggis layak dikonservasi sebab dapat memenuhi kriteria, pertama nilai sejarah karena berperan dalam pembukaan lahan antara Batavia dan Buitenzorg, kedua berumur lebih dari 50 tahun yakni setidaknya 233 tahun, ketiga keaslian yang masih sesuai dengan dokumentasi terakhir, keempat kelangkaan karena hanya dua atau tiga rumah yang berperan dalam pembukaan lahan, kelima memiliki betuk atap yang khas sehingga berpotensi sebagai tenggaran atau landmark dan terakhir memiliki ciri-ciri arsitekur yang khas pada bangunan ini sendiri, sehingga dapat dikatakan sebagai bangunan cagar budaya golongan A.

<hr>

ABSTRACT

Rumah tuan tanah Cimanggis is one of the neglected historic buildings in Depok. This essay is done by doing literature studies about heritage buildings conservation and conducted a case study about rumah tuan tanah Cimanggis, after which we can explain about the heritage buildings, the importance of historic building conservation and the reason why the building is worthy to be preserved. The result show that rumah tuan tanah Cimanggis is feasible to be preserved because it fulfills the criteria, firstly it have a historic values with its role on the land clearing between Batavia and Buitenzorg, secondly the building is more than 50 years old, 233 years old to say at least, thirdly the building has authenticity that match to the last documentation, fourthly the scarcity of the building because only 2-3 bulding left which has a role as land clearing, fifthly its roof?s shape is unique enough to have a potential as landmark, and lastly it has a peculiar architectural feature on the building itself. So, it can be concluded that the bulding qualifies as a heritage building class A.